

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percepatan globalisasi menimbulkan tantangan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan pertumbuhan penduduk yang pesat dan produktif serta sumber daya alam yang melimpah. Indonesia akan menjadi negara yang mandiri dalam bidang perekonomian.¹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Serang tahun 2019, jumlah pencari kerja di Kota Serang pada tahun 2019 sebanyak 12.706 orang, meningkat dibandingkan bulan Februari 2018. Hal ini merupakan peningkatan jumlah pekerja. Tidak terjadi kenaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang justru turun 0,87 poin. Hal ini disebabkan oleh perpindahan penduduk dari penduduk aktif ke penduduk tidak aktif. Dalam setahun terakhir pengangguran berkurang 6.947 orang, sejalan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang turun menjadi 7,58% pada bulan februari 2019 dilihat dari tingkat pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk

¹Open Data Jabar, <https://opendata.jabarprov.go.id>, diakses pada 15 juli 2022, pukul 20.20 WIB.

sekolah menengah kejuruan (SMK) masih tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,65%.²

Maka hal itu membuktikan bahwa permasalahan yang dihadapi di Kota Serang yaitu bagaimana mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Salah satunya dengan penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), salah satu prioritas atau tujuan dan sasaran pembangunan di Kota Serang khususnya pencapaian atas terjalinnya hubungan kerjasama antara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemerintah, terciptanya kerjasama antara industri besar dengan industri kecil yang mendukung perekonomian daerah. Selain itu hubungan kerjasama antara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan dinas terkait yang dapat terwujud melalui pencapaian (*outcome*) atau dampak yang berupa terciptanya hubungan yang baik antara Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemerintah. Pencapaian (*outcome*) ini dilakukan dengan pelaksanaan *output* berupa adanya kegiatan promosi produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara berkala dan pemberian penghargaan oleh lembaga pemerintahan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berkinerja baik oleh dinas yang terkait.

²Badan Pusat Statistik Kota Serang, <http://serangkota.bps.go.id>, diakses pada 16 Juli 2022, pukul 20.30 WIB.

Munculnya ekonomi digital tentunya mempengaruhi eksistensi industri perdagangan di Indonesia, seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berbasis teknologi digital meningkatkan akses, pengelolaan, integrasi analisis dan evaluasi informasi serta memfasilitasi pertukaran informasi dan jaringan. Hal ini berimplikasi pada optimalisasi kinerja dan skala organisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis digital dalam mendukung dukungan masyarakat yang lebih luas. Hal ini akan sulit dicapai tanpa adanya konektivitas nyata antar pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang didukung oleh peran penting pemerintah masing-masing sebagai bagian dari proses pengambilan kebijakan dan tentunya campur tangan kepentingan lainnya.

Peran penting Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional mencerminkan peran penting Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development goals* di Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan pilar ekonomi dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan menciptakan lapangan kerja, menyediakan kondisi kerja yang layak,

mendorong inovasi bisnis dan mengurangi dampak negatif operasi bisnis terhadap perekonomian, sosial dan lingkungan.

Bagian dari identitas seorang wirausaha adalah menjalankan bisnis. Pengusaha muslim hendaknya berusaha untuk mengamalkan nilai-nilai Islam melalui praktik bisnis muslim. Salah satu tanda dipraktikkannya etika bisnis Islam adalah penjualan produk halal. Pemerintah mengatur penjualan produk halal dengan memberlakukan Undang-Undang Jaminan Produk Halal yang mewajibkan semua makanan olahan yang beredar di Indonesia harus bersertifikat halal. Proses ini semakin memperkuat citra bisnis Islam dan meningkatkan nilai produknya. Penerapan prinsip etika bisnis tentunya harus memberikan dampak positif terhadap penjualan dan kesuksesan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai potret bagaimana pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang menerapkan etika bisnis Islam dalam usahanya serta pola pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital sehingga mampu membantu ketercapaian *Sustainable Development Goals*. Dengan judul **”IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DAN TRANSFORMASI DIGITAL UMKM KOTA SERANG DALAM**

MENDUKUNG KETERCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang nantinya akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah transformasi digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang berdampak terhadap ketercapaian *Sustainable Development Goals*?
2. Bagaimana implementasi etika bisnis Islam terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang dalam mendukung ketercapaian *Sustainable Development Goals*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak transformasi digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang terhadap ketercapaian *Sustainable Development Goals*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan etika bisnis Islam terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang dalam mendukung ketercapaian *Sustainable Development Goals*.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan agar pembahasan tidak terlampau jauh serta terfokus pada topik yang dibahas. Penelitian saya lebih terfokus pada penerapan etika bisnis Islam pada UMKM Kota Serang dan transformasi digital UMKM Kota Serang dalam mendukung ketercapaian *Sustainable Development Goals* pada aspek tujuan *Sustainable Development Goals* yaitu menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi, dan menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat serta terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dengan pilar utama yaitu memberantas kemiskinan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai implementasi etika bisnis Islam dan transformasi

digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendukung ketercapaian *Sustainable Development Goals*, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang implementasi etika bisnis Islam dan transformasi digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendukung *Ketercapaian Sustainable Development Goals* dan menambah pengalaman peneliti ketika penelitian berlangsung.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat bagi Universitas sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan juga koleksi bahan referensi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca sebagai bahan penulisan karya ilmiah serta dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Fuad Hidayatulah (2021), Korelasi Teori <i>Sustainable Development Goals</i> Dalam Etika Produksi Islam ³	Tema/topik penelitian memiliki persamaan yang umumnya membahas mengenai <i>Sustainable Development Goals</i> . Selain itu, terdapat persamaan dalam metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian	Penelitian yang diteliti Fuad Hidayatulah lebih fokus kepada kolerasi teori <i>Sustainable Development Goals</i> dalam etika produksi Islam, sedangkan penelitian saya terfokus pada implementasi etika bisnis Islam dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat terkait tujuan yang ingin dicapai oleh gagasan <i>Sustainable Development Goals</i> dan etika produksi Islam.

³Fuad Hidayatulah, "Kolerasi Teori *Sustainable Development Goals* dalam Etika Produksi Islam", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar, 2021), h.13.

		kualitatif.	transformasi digital dalam mendukung ketercapaian <i>Sustainable Development Goals</i> . Selain itu, lokasi penelitian saya berada di Kota Serang. Sedangkan, lokasi penelitian Fuad Hidayatulah berada di Makasar.	
2	Tya Triana (2021), Analisis Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Pelayanan Penjualan dan Keberhasilan Usaha Bisnis. Bisnis (Studi Pada Konter HP Excel	Tema/topik penelitian memiliki persamaan yang umumnya membahas mengenai etika bisnis Islam dan pengaplikasiannya	Penelitian yang diteliti oleh Tya Triana hanya fokus kepada implementasi etika bisnis Islam saja, Sedangkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konter tersebut menerapkan etika bisnis Islam dalam usahanya,

	Cell, Kecamatan Bungamayang, Lampung Utara) ⁴	a dalam usaha, Selain itu, terdapat persamaan dalam metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.	penelitian saya lebih terfokus dalam Implementasi Etika Bisnis Islam dan Transformasi Digital UMKM Kota Serang Dalam Mendukung Ketercapaian <i>Sustainable Development Goals</i> .	dengan mengedepankan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.
3	Etikah Karyani, Ira Geraldina, Marissa Grace Haque (2021), Transformasi Digital dan Industri Halal: Studi Kasus	Persamaan tema yang di bahas yaitu mengenai transformasi digital serta studi kasus pada UMKM serta	Perbedaan penelitian Etikah Karyani, DKK. yaitu lokasi penelitian serta peneliti tidak	Kesimpulan penelitian adalah bahwa masyarakat mampu merasakan manfaat dari

⁴Tya Triana, *Analisis Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Pelayanan Penjualan dan Keberhasilan Usaha Bisnis (Studi Pada Konter HP Excel Cell, Kecamatan Bungamayang, Lampung Utara)*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021), h.14.

	Pada Produsen Besar dan UMKM ⁵	penyajian data yang di lakukan peneliti Etikah Karyani, DKK.	membahas mengenai <i>Sustainable Development Goals</i> .	penggunaan digital marketing.
4	Ayu Oktaviani Musri (2020), Pelaksanaan Program <i>Sustainable Development Goals</i> (SDG's) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam Mengurangi Kemiskinan. ⁶	Tema/topik penelitian memiliki persamaan yang umumnya membahas mengenai <i>Sustainable Development Goals</i> . Selain itu, terdapat persamaan dalam metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan pada penelitian Ayu Oktaviani Musri yaitu lebih membahas kepada program pemerintah dalam memberantas kemiskinan.	Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu sesuai dengan tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> yakni mampu mengurangi tingkat kemiskinan.

⁵Etikah Karyani, Ira Geraldina, Marissa Grace Haque, "Transformasi Digital dan Industri Halal: Studi Kasus Pada Produsen Besar dan UMKM", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, (2021), h. 140.

⁶Ayu Oktaviani Musri, "Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDG's) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam Mengurangi Kemiskinan", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUKSA RIAU, 2020), h. 14.

G. Kerangka Pemikiran

Seiring perkembangan zaman tak hanya label halal yang mesti dijadikan prioritas akan tetapi sebuah pemasaran produk dalam bentuk digital pun mesti dipraktikkan dalam kehidupan berbisnis. Dengan demikian pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membantu pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan.

Konsep Pembangunan Berkelanjutan merupakan konsep yang menghubungkan antara pembangunan ekonomi, kualitas lingkungan dan kesetaraan sosial.⁷

Pembangunan berkelanjutan pada dasarnya mencakup tiga dimensi yaitu, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam dimensi ekonomi terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memerangi kemiskinan, serta mengubah produksi dan konsumsi kearah yang seimbang. Sedangkan dimensi sosial berhubungan dengan pemecahan masalah kependudukan, perbaikan pelayanan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, dan lain-lain. Adapun dimensi tujuan memiliki tujuan-tujuan antara lain upaya pengurangan dan pencegahan terhadap polusi, pengelolaan limbah serta konversasi sumber daya alam. Dengan demikian tujuan Pembangunan berkelanjutan terfokus pada ketiga

⁷Nurlita Pertiwi, *Implementasi Sustainable Development Goals di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 10.

dimensi diatas yaitu, keberlanjutan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, keberlanjutan kesejahteraan sosial yang adil dan merata, serta keberlanjutan ekologi dalam tata kehidupan yang serasi dan seimbang.⁸

Berlandaskan pada pemikiran bahwa implementasi etika bisnis Islam dan transformasi digital UMKM Kota Serang dalam mendukung ketercapaian *Sustainable Development Goals*. Untuk itu salah satu solusi yang ditawarkan pada penelitian ini adalah dengan melakukan gambaran kualitatif mengenai hal tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menilik lebih lanjut mengenai bagaimana dampak transformasi digital UMKM di Kota Serang serta bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam terhadap UMKM di Kota Serang dalam mendukung ketercapaian *Sustainable Development Goals*. Sehingga hal ini akan menentukan kedua hal tersebut apakah memberikan dampak yang baik terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Serang.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimana metode yang digunakan

⁸Nurlita Pertiwi, *Implementasi Sustainable... ..*, h. 11.

bertujuan untuk memahami fenomena yang diteliti, dengan mengamati keadaan masalah, menggambarkan secara mendalam keadaan masalah dan memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.⁹ Penelitian kualitatif ini cenderung dituntut untuk menafsirkan makna data dan kompleksitas suatu persoalan yang ada dilapangan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Dinkoperindag) Kota Serang serta mendatangi beberapa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di kota Serang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai bulan Maret 2024, sampai data yang dibutuhkan terkumpul.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.¹⁰

a. Data Primer

Data primer ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa perantara dari pihak lain

⁹Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), h. 38.

¹⁰Andrew Fernando Pakpahan, Andi Prasetio, Dkk, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 66.

yang nantinya akan disimpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan antara lain melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah staf yang dianggap tahu tentang situasi penelitian mengenai pola perilaku UMKM dan beberapa pelaku UMKM yang ada di Kota Serang.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari sumber lain yaitu buku, jurnal, majalah, koran, website yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang ada di lapangan. Data yang diterima haruslah akurat dan tidak mengandung unsur manipulatif. Maka dari itu peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.¹¹

¹¹Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 123.

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang akan dijadikan data penelitian serta tidak hanya sebatas orang, namun ada objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu survey tempat secara langsung dengan mendatangi kantor Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Dinkoperindag) Kota Serang dan mendatangi beberapa pelaku UMKM yang ada di Kota Serang.

b) Wawancara

Wawancara yaitu merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk percakapan dengan maksud tertentu.¹² Wawancara dilakukan untuk memverifikasi kebenaran yang diterima sebelumnya. Keuntungan dari pengumpulan data dengan metode wawancara yaitu dapat diperoleh secara langsung dan juga dapat digunakan pada informan yang tidak dapat menulis ataupun membaca. Sebelum melaksanakan kegiatan wawancara, tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain; melakukan pendekatan serta proses seleksi setiap individu untuk dijadikan informan penelitian, menyiapkan pertanyaan penting terkait informasi yang akan digali oleh peneliti, dan mengatur jadwal

¹²Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif... ..*, h. 137.

wawancara.¹³ Informan yang dipilih harus mampu memahami pokok permasalahan mengenai topik penelitian sehingga hasil yang didapat sangat akurat. Dalam menentukan objek yang dijadikan sampel, penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu melakukan pengambilan dan pemilihan sampel yang dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitian saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.¹⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur oleh beberapa narasumber berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan secara langsung bertemu Staf analis bimbingan usaha di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Dinkoperindag) Kota Serang serta mewawancarai beberapa pelaku UMKM dengan lokasi yang berbeda-beda.

¹³Elidawaty Purba, Bonaraja Purba, Dkk. *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 87.

¹⁴Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), h. 32-34

Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi yaitu untuk menguji keabsahan data yang sudah diambil dari penelitian sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksimal.¹⁵

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam praktiknya menghimpun data-data dalam bentuk surat, laporan, foto, video, dan lain-lain.¹⁶Dokumentasi diperlukan sebagai bukti terlaksananya sebuah penelitian. Dokumentasi juga berkaitan pada data yang sudah diarsipkan terkait data-data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Serang, maupun dokumentasi saat melakukan wawancara antara peneliti dengan informan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Untuk mempermudah melakukan penelitian, maka peneliti meringkas secara rinci berbentuk bab dan sub-bab pembahasan. Dalam proses penulisan ini terdapat lima bab, peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

¹⁵Sandi Budiana, dkk., Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII di Kota Bogor, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 00, No. 00, (September 2021), h. 4.

¹⁶AndrewFernando Pakpahan, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 91.

Bab I Pendahuluan dalam bab ini peneliti membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka Berisi tentang kajian pustaka. bab ini mengurai teori-teori tentang ekonomi digital, pemasaran digital, etika bisnis Islam, transformasi digital, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta *sustainable development goals*.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dalam bab ini berisikan profil, visi dan misi, sasaran, serta struktur organisasi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Dinkoperindag) Kota Serang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang temuan-temuan di lapangan, gambaran umum penelitian dan hasil penelitian berupa interview dengan informan yang telah diolah peneliti.

Bab V Penutup Bab terakhir penelitian ini yaitu kesimpulan dan saran. berupa kesimpulan yang diperoleh dari hasil keseluruhan penelitian serta saran terhadap penelitian.